

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah berupa strategi penelitian guna untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁵⁷ Pendekatan Penelitian penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam menguji hipotesis yang telah disusun. Menurut Ibnu Hajar pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka statistik.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran angka, serta penampilan hasilnya. Penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel yang akan diukur.⁵⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Korelasi berasal dari kata “*correlation*” yang berarti “hubungan” maupun “saling berhubungan”, atau bahkan “timbal balik dari suatu hubungan”.⁶⁰ Yatim Riyanto berpendapat bahwa penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk dapat melihat hubungan dalam setiap variabel maupun beberapa variabel lainnya.⁶¹ Jenis penelitian korelasi digunakan untuk memahami hubungan maupun keterkaitan antara suatu variabel dengan variabel lainnya dengan cara

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: teras, 2011) h. 132.

⁵⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996) h. 30

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta:2002), h. 12.

⁶⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2018), h. 179

⁶¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2011), h. 27

mengukur setiap variabel yang digunakan menggunakan pengukuran statistik. Variabel dalam penelitian ini merupakan kajian objek penelitian yang akan dijadikan sumber penelitian oleh peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang merupakan objek atau apa yang akan menjadi titik penelitian. Menurut Sugiyono variabel merupakan atribut atau suatu objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik suatu kesimpulan.

Pada penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat

1. Variabel:

a. Variabel *independen* atau variabel bebas (X) yakni variabel yang berperan memberi pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan kepada variabel lainnya.⁶² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tawakal (X1) dan husnuzan (X2).

b. Variabel *dependen* atau variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶³

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan karir.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dan dipilih untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Penetapan lokasi penelitian menjadi salah satu tahapan yang penting dalam sebuah penelitian.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 40

Lokasi dalam penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Al-Asy'ari yang terletak di Jl. KH. Asy'ari, No. 13 di Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena Madrasah Aliyah (MA) Al-Asyari merupakan sekolah berbasis pendidikan agama Islam, dengan visi “Teguh Dalam Imtaq, Tangguh dalam Iptek, Berdaya Saing, Terampil, dan Berakhlakul Karimah”. Melalui visi ini tentunya tujuan lembaga adalah membentuk kepribadian siswa yang tidak hanya unggul dalam intelektual, namun juga dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain merupakan lembaga yang berbasis agama Madrasah Aliyah (MA) Al-Asy'ari memiliki program unggulan berupa tata busana, tataboga, dan multimedia, guna untuk menambah kemampuan dan keterampilan siswanya. MA Al-Asy'ari juga menjalin kerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) sehingga siswa dapat memperoleh sertifikat keterampilan. Selain itu, MA Al-Asy'ari juga memiliki Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG), yakni perpaduan antara pendidikan di sekolah dan pelatihan kejuruan sesuai dengan program unggulan yang diminati.

Meskipun fasilitas dan keunggulan sekolah dinilai dapat mengurangi kecemasan, wawancara dengan salah satu siswa mengungkapkan kekurangan signifikan yang mempengaruhi pandangan terhadap sekolah. Salah satunya yaitu kecenderungan siswa memilih sekolah di kota seperti Jombang yang dianggap lebih bergengsi. Persepsi ini seringkali didorong oleh anggapan bahwa bersekolah di kota memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik, peluang karir yang lebih luas, serta status sosial yang lebih tinggi. Sementara itu, sekolah ini berada di sebuah

desa, terletak di tengah pemukiman warga, dan tidak di pusat kota. Hal ini membuat sekolah kurang menarik bagi siswa yang mengutamakan reputasi dan akses fasilitas kota. Pada data PPDB menunjukkan bahwa meskipun MTsN 15 memiliki kerja sama dengan MA, hanya sedikit siswa melanjutkan ke sana, terutama karena persepsi bahwa sekolah di Jombang menawarkan reputasi dan peluang lebih baik. Jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke MA atau perguruan tinggi juga sangat terbatas, bahkan cenderung menurun. Sekolah ini sering menjadi opsi terakhir setelah siswa tidak diterima di sekolah negeri, yang memicu kecemasan terkait masa depan karir mereka. Banyak siswa memilih bekerja setelah lulus, meskipun ada yang berprestasi dalam bidang akademik. Fenomena ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pilihan pendidikan dan kecemasan karir, menjadikannya relevan untuk penelitian.

Berdasarkan keunggulan dan keunikan yang berbeda dengan lembaga atau madrasah pada umumnya, serta beberapa kekurangan menjadikan peneliti tertarik untuk menjadikan lembaga ini menjadi lokasi penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi mencakup semua subjek dalam penelitian. Populasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.⁶⁴ Berdasarkan pemaparan di

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61

atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh unsur yang terdapat dalam objek penelitian yang berguna sebagai sumber data yang memiliki karakteristik khusus dalam suatu penelitian yang dilakukan. Populasi Penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Diwek Jombang dengan jumlah siswa 37 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus mewakili populasi, yakni artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi agar dapat diambil kesimpulan yang benar.⁶⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*.

Keputusan peneliti untuk menggunakan *sampling jenuh* dalam penelitian ini karena anggota populasi relatif kecil dan dianggap mampu mewakili keseluruhan yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Asy'ari di Keras Diwek Jombang yang berjumlah 37 orang. Karena semua siswa dijadikan sampel tanpa terkecuali, maka menggunakan teknik *sampling jenuh*.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 42

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah asal dari data yang didapat dalam penelitian yang dilakukan. Dalam mendapatkan sumber data penelitian, didapatkan dari siswa aktif kelas XII MA Al-Asy'ari Diwek Jombang dengan berupa angket atau kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang diketahui. Angket digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawaban.⁶⁷ Angket ini digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data tentang hubungan tawakal dan kecemasan karir siswa.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat yang dipakai guna mengumpulkan data sebagai alat ukur fenomena yang diamati.⁶⁸ Instrumen penelitian digunakan untuk mencari informasi secara lengkap terhadap permasalahan atau fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa 2 teknik, instrument itu antara lain:

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 194

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 92

1. Lembar Skala

Alat ukur ini diberikan kepada responden berupa pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pedoman ini dibuat oleh peneliti serta digunakan untuk mencari informasi yang akurat dan lengkap mengenai suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan “*skala likert*” dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi individu terkait fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket maupun kuesioner yang telah diberi skor:

- a. SS : Sangat Sesuai
- b. S : Sesuai
- c. TB : Tidak Berpendapat/ Ragu-Ragu
- d. TS : Tidak Sesuai
- e. STS : Sangat Tidak Sesuai

Dalam beberapa pilihan jawaban yang tersedia dalam kuesioner penelitian, masing-masing memiliki skor. Untuk item *favorable* mempunyai skor SS=5, S=4, TB=3, TS=2, dan STS=1. Sedangkan skor pada item *unfavorable* adalah SS=1, S=2, TB=3, TS=4, dan STS=5.

Berikut blueprint yang akan peneliti gunakan sebagai alat ukur tawakal dan kecemasan karir:

Skala tawakal yang digunakan pada penelitian ini diadaptasi dan telah disesuaikan dari penelitian yang dilakukan oleh Ardha Sartika dan Irwan Kurniawan (2015). Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,950.⁶⁹ Teori ini memiliki 3 aspek yaitu, keyakinan pada kuasa Allah, tidak khawatir, dan beribadah.

⁶⁹ Ardha Sartika & Irwan Kurniawan, “Skala Tawakal kepada Allah: Pengembangan ukuran-ukuran psikologis surrender to God dalam perspektif Islam”, *Psikologika*, (2015) v. 20 (2), h. 129-142

Tabel 3.1
Blueprint Skala Tawakal

Aspek	Indikator	F	UF
Keyakinan pada kuasa Allah	Menyerahkan hasil kepada Allah	10, 12	15
	Meyakini takdir dan ketentuan Allah	1, 8	18
	Meyakini adanya kemudahan	13, 20	19
Tidak Khawatir	Percaya allah akan memberi kemudahan setelah usaha yang maksimal	4,5,6,9	11, 16
Beribadah	Yakin sepenuhnya bahwa bantuan akan datang	2, 3, 7	14, 17
Total		13	7
Jumlah		20	

Skala husnuzan yang digunakan pada penelitian ini diadaptasi dan telah disesuaikan dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rusydi (2012). Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,853.⁷⁰ Teori ini memiliki 3 aspek yaitu, keyakinan pada kuasa Allah, tidak khawatir, dan beribadah.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Husnuzan

Aspek	Indikator	F	UF
Berprasangka baik kepada Allah SWT	Memiliki rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT	1,3	5
	Tidak mudah menyerah dalam kegagalan	6, 10	7
	Senantiasa berdoa kepada Allah SWT dalam segala situasi dan kondisi	2, 4	9
	Memandang peristiwa atau kejadian dengan pikiran yang positif	8, 12	15
Berprasangka baik kepada sesama	Tidak mencari kesalahan orang lain	14, 15	13
	Menghindari berdiskusi hal buruk tentang orang lain	16, 19	17
	Menghargai sesama dalam segala situasi dan kondisi	18	20
Total		13	7
Jumlah		20	

⁷⁰ Ardha Sartika & Irwan Kurniawan, "Skala Tawakal kepada Allah: Pengembangan ukuran-ukuran psikologis surrender to God dalam perspektif Islam", *Psikologika*, (2015) v. 20 (2), h. 129-142

Skala pada kecemasan karir yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori oleh Clark & Beck (2010)⁷¹, yang memiliki 4 aspek, yakni aspek afektif, reaksi perilaku, aspek kognitif, dan reaksi fisiologis.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kecemasan Karir

Aspek	Indikator	F	UF
Aspek Afektif	Seringkali merasa tidak mampu mengerjakan tugas	4, 8	1, 11
	Merasa lebih rendah (kurang penting) daripada orang lain	2	7
	Kurang yakin terhadap usahanya sendiri	14	3, 10
Reaksi perilaku	Merasa usaha yang dilakukan tidak sesuai yang diharapkan	12	5, 6
	Takut menghadapi situasi baru	19	20, 21, 25
Aspek Kognitif	Seringkali membayangkan hasil buruk dalam suatu usahanya	17, 23	9
	Menghindari mengambil keputusan karena takut tidak menghasilkan apa-apa	16	13, 15
	Sulit memotivasi diri dan cenderung lebih fokus pada resiko dan tantangan daripada peluang	22, 26	18, 24
Reaksi fisiologis	Sulit melihat sisi positif dari suatu situasi dan kondisi	29	27
	Kesulitan untuk rileks meskipun tidak ada ancaman nyata	28	30
Total		13	17
Jumlah		30	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan dalam penelitian berupa perhitungan data penelitian agar dapat disajikan secara sistematis, terperinci dan dapat diinterpretasi.⁷² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yakni metode analisis statistik. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh, yang kemudian diuji hipotesisnya

⁷¹ Clark, D. A., & Beck, A. T. (2010). *Cognitive therapy of anxiety disorders: Science and Practice*. New York: Guildford Press.

⁷² Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2016), h. 1.

sehingga mendapatkan kesimpulan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tabulasi

Tabulasi adalah pemberian skor terhadap item yang perlu diberi skor. Seperti angket, tes, pilihan ganda, dan sebagainya. Tabulasi juga adalah proses mengubah jenis data yang disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang digunakan.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Priyatno uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian dari item-item pada angket. Apabila nilainya valid maka hasilnya dapat dipercaya. Namun, jika sebaliknya, maka item itu harus diperbaiki atau dibuang. Pada uji validitas, angket akan diujikan kepada responden yang akan diuji terlebih dahulu apakah setiap angket penelitian tersebut valid atau tidak. Hal ini diperlukan untuk menguji kelayakan angket digunakan.⁷³

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan pedoman kriteria item menurut Saifuddin Azwar. Yakni indeks daya item minimal 0,30, namun, jika tidak bisa memenuhi koefisien sebesar 0,30 maka dapat diturunkan menjadi 0,25. Jika skor dari item *Corrected item total correlation* sama dengan (=) atau $> 0,250$ maka dianggap tidak gugur. Sebaliknya, jika *Corrected item total correlation* $< 0,25$ maka item dianggap gugur.⁷⁴

⁷³ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2016), h. 1.

⁷⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2012, 143

b. Uji Reliabilitas

Priyatno menjelaskan dalam bukunya uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti seberapa jauh hasil pengukuran tersebut memiliki tingkat kepercayaan, konsistensi, dan kestabilan yang dapat dipercaya.⁷⁵ Dalam pengujian reliabilitas ini, angket akan diujikan kepada responden yang akan diuji konsistensinya apakah jika dilakukan penelitian ulang hasilnya tetap sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas digunakan untuk menguji angket apakah reliabel atau tidak. Karena, jika hasilnya reliabel maka apabila dilakukan penelitian ulang hasilnya akan tetap reliabel dan sebaliknya.

Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan dasar keputusan menurut Saifuddin Azwar dengan ketentuan jika nilai berada pada rentang $< 0,6$ maka reliabilitas kurang baik, sedangkan jika nilai berada di rentang $> 0,7 - 0,8$ maka reliabilitas baik, dan jika $> 0,8$ maka masuk dalam kategori reliabilitas sangat baik atau tinggi.⁷⁶ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 25*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, linieritas dan multikolinieritas. Harus terpenuhinya

⁷⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2016), h. 154

⁷⁶ Saifuddin Azwar, "Reliabilitas dan Validitas", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 33.

asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.⁷⁷

a. Normalitas Residual

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah residual atau error dalam model regresi berdistribusi normal. Residual adalah selisih antara nilai yang diobservasi dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Model regresi yang baik adalah yang nilai residualnya berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dasar keputusan uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusinya normal.⁷⁸

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan atau tidak secara signifikan.⁷⁹ Pada penelitian ini, uji dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson (*Pearson's Correlation*) atau regresi linier sederhana.

Dasar keputusan pada pengujian ini dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Dua variabel

⁷⁷ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (Malang: Litrus, 2022), h. 28.

⁷⁸ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (Malang: Litrus, 2022), h. 30

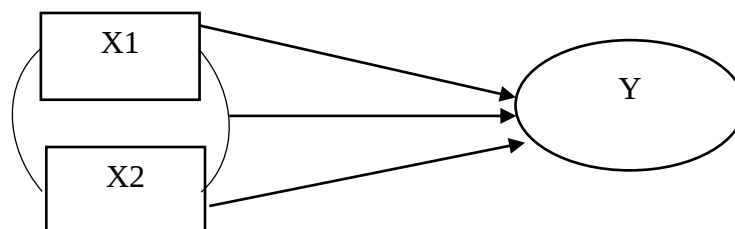
⁷⁹ Nina Istiadah & Taufik Hidayat, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 20*, (Jakarta: Media Kita, 2011), h. 142

dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi kurang dari 0,05.⁸⁰

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) antar variabel independen dan dependen.⁸¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independennya. Konsekuensi dari adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi yang tidak menentu dan kesalahan menjadi besar. Adapun jenis metode uji multikolinieritas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Model regresi seperti berikut:



Gambar 3.1 Model Regresi Linier Berganda

Dasar keputusannya melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor*

⁸⁰ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (Malang: Litrus, 2022), h. 32.

⁸¹ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (Malang: Litrus, 2022), h. 148-150.

(VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10,0$ dan $Tolerance > 10,0$ maka dinyatakan tidak adanya multikolinearitas.⁸²

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas, yakni tawakal (X1) dan husnuzan (X2) dengan variabel terikat yaitu kecemasan karir (Y).

a. Uji *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *Pearson Product Moment* dilakukan dengan tujuan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan dasar keputusan jika signifikansi $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikan. Sedangkan, jika signifikansi $> 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak signifikan. Dengan kategorisasi kekuatan hubungan.

Tabel 3.4 Kategorisasi Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi r	Tingkat Hubungan
0,000-0,190	Sangat Lemah
0,200-0,390	Lemah
0,400-0,590	Cukup Kuat
0,600-0,790	Kuat
0,800-0,100	Sangat Kuat

1) Ha: Terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tawakal dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Asy'ari di Keras, Diwek.

H0: Tidak terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tingkat tawakal dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Asy'ari di Keras, Diwek.

⁸² Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (Malang: Litrus, 2022), h. 36-39

2) H_a : Terdapat hubungan yang negatif signifikan antara husnuzan dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Asy'ari di Keras, Diwek.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang negatif signifikan antara husnuzan dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Asy'ari di Keras, Diwek.

b. Uji Regresi Linier Ganda

Uji regresi linier berganda adalah untuk menganalisis nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan tujuan membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dengan dasar keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima atau variabel independen secara simultan (bersama) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yakni variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tawakal dan husnuzan dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Asy'ari di Keras, Diwek.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang negatif signifikan antara tawakal dan husnuzan dengan kecemasan karir pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Asy'ari di Keras, Diwek.